

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan kerja sama Indonesia dalam perjanjian program REDD+ dengan Norwegia yang sudah lebih satu dekade berjalan didasari dengan perjanjian dengan kepentingan kedua negara. Penulis menemukan bahwa Indonesia mengalami kemajuan dalam pembuatan kebijakan untuk dapat mematuhi *Letter of Intent* dengan Norwegia. Namun implementasi kebijakan kurang efektif. Dalam hal ini Indonesia telah menjalankan sistem aturan perjanjian REDD+ dengan Norwegia. Kebijakan yang dibuat Indonesia dan Implementasi kebijakan untuk dapat mematuhi perjanjian internasional namun implementasi ini dapat dikatakan berjalan lambat dan belum berjalan efektif.

Indonesia dapat dikategorikan sebagai negara yang *High Compliance –low effectiveness*. Hal ini dapat dilihat pada kebijakan yang dikeluarkan Indonesia belum mampu mendasari terjadinya deforestasi. Pembubaran Badan REDD+ merupakan kesalahan Indonesia dalam hal kelembagaan yang membuat kebijakan Indonesia dalam implementasi REDD+ berjalan lambat. Walau Reorganisasi yang dilakukan Indonesia sudah menggunakan sistem multi level yang melibatkan banyak aktor namun keputusan cenderung sentris terhadap KLHK sehingga keterlibatan multi stakeholder, masyarakat sipil tidak melibatkan. banding dengan REDD+ yang diprakarsai oleh Badan REDD+ dan DNPI yang berhubungan langsung dengan Presiden, Selain itu pengaruhi ekonomi dalam penggunaan lahan masih belum bisa digantikan.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis ingin memberikan saran berdasarkan apa yang sudah penulis teliti. Dengan adanya saran ini penulis mengharapkan agar saran yang penulis berikan bisa memberikan masukan serta manfaat untuk penelitian selanjutnya.

5.2.1. Saran Akademis

Program REDD+ sudah berjalan selama satu dekade memberikan manfaat tersendiri dalam hal pengelolaan kehutanan Indonesia namun efektivitas implementasi menjadi kajian yang tersendiri menarik untuk dibahas. Dengan itu penulis memberikan saran kepada para akademisi atau peneliti terutama studi hubungan internasional. Penulis memberikan saran agar kajian mengenai REDD+ dapat terus berlanjut karena pada program REDD+ masih jarang sekali dibahas terutama mengenai kerjasama internasional dan bilateral.

5.2.2 Saran Praktis

Pada bagian ini penulis ingin memberikan saran kepada para aktor REDD+ untuk dapat memperkuat kelembagaan REDD+ yang independen untuk dapat yang bertanggung jawab langsung dengan Presiden serta mempermudah pengambilan keputusan dalam penyelamatan lingkungan serta memperkuat peran masyarakat dalam menjaga hutan dan memperkuat pendanaan pada hak masyarakat.

